



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 12 April 2021

Halaman: 7

## Pemkot Siapkan Teknis Pelaksanaannya

### Pasar Sore Ramadan Digelar Drive Thru

**JOGJA, Radar Jogja** - Pasar sore Ramadan saat pandemi Covid-19 bisa diselenggarakan dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) ketat. Pemkot menyarankan pasar identik menyediakan kudapan berbuka puasa itu digelar dengan sistem *drive thru*.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) merekomendasi pasar Ramadan diadakan di wilayah yang masuk kategori zona tidak mengkhawatirkan yakni zona-zona hijau atau yang tidak memiliki potensi sebaran Covid-19 yang tinggi. Baik dari zona secara PPKM mikro maupun secara epidemiologi. "Pasar sore Ramadan di zona-zona yang masih mengkhawatir-

kan kita tidak merekomendasi untuk diadakan," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja itu menjelaskan pasar tiban juga disarankan mengaplikasikan dengan sistem *drive thru*, pembeli tidak perlu turun dari kendaraan ketika bertransaksi dengan para pedagang. Tetapi penjual kudapan sore itu yang harus secara aktif dan terbiasa melayani pesanan dari pembeli. "Ini untuk keamanan dan kenyamanan semuanya," ujarnya.

Untuk mendukung sistem *drive thru* pada pasar sore Ramadan, maka jarak antarlapak juga perlu diperhatikan. Pemkot telah mengatur untuk teknis pelaksanaannya, termasuk jumlah lapak yang ada harus sangat terbatas. Jarak antarlapak tidak hanya 1-2 meter saja, melainkan minimal lima meter.

Di samping juga prokes lain yang mutlak harus mengikuti

adalah wajib bermasker. Dengan begitu, sistem ini bisa mengantisipasi terjadinya kerumunan massa. "Makanya jaraknya lima meter supaya itu (*drive thru*) bisa jalan. Pasar Ramadan juga harus ada yang tanggung jawab untuk mengetahui zonanya," jelasnya.

Terpisah, Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Windharto mengatakan, menyongsong pasar sore Ramadan pihaknya akan melakukan rekayasa perubahan sistem satu arah (SSA) di Jalan Kemasan, Prenggan, Kotagede. Ini akan diberlakukan saat pukul 15.00-18.00. "Ini sebagai bahan uji coba dan evaluasi nanti. Kita lihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi," katanya.

Windharto menjelaskan, rekayasa lalu lintas ini pada intinya sesuai rencana pelaksanaan awal. Di mana Jalan Kemasan

memiliki tingkat kepadatan tinggi, sementara lebar jalan hanya enam meter. Sehingga menghambat kelancaran lalu lintas dua arah itu. Terlebih, ada perdagangan ikonik berupa industri kerajinan perak yang tak luput dari wisatawan.

"Kalau begitu ada mobil satu aja parkir, buntu sudah. Kalau ke depan akan mengarah pada bagaimana orang ke Kotagede yang ingin beli perak bisa parkir tanpa mengganggu lalu lintas lain," jelasnya.

Direncanakan Jalan Kemasan selama bulan Ramadan akan diberlakukan menjadi satu arah dari utara ke selatan hingga Jalan Mondorakan dari timur ke barat. Selain juga di sana terdapat pasar sore Ramadan yang diprediksi volume kendaraan akan meningkat pada jam-jam menjelang berbuka puasa. (wia/laz/by)

| Instansi                    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tata Pemerintahan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP               |              |       |                 |

Yogyakarta, 05 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005